



---

## KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DAN *NON FULL DAY SCHOOL* DI SMA NEGERI KOTA PADANG

Sonya Marpin<sup>1</sup>, Syafri Anwar<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: [sonyamarpin45@gmail.com](mailto:sonyamarpin45@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan hasil belajar siswa antara sekolah yang menerapkan program *full day school* (SMA Negeri 4 Padang) dan *non full day school* (SMA Negeri 3 Padang) pada pembelajaran Geografi kelas XI IPS. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI IPS semester genap tahun ajaran 2018/2019 di SMA Negeri 4 Padang dan SMA Negeri 3 Padang. Pengambilan sampel atau data dilakukan dengan cara *random sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji perbandingan atau *t-test*, *independent sample t-test* digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda yang menerapkan *full day school* dengan yang belum menerapkan *full day school*. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS 1 di sekolah yang menerapkan program *full day school* dengan nilai rata-rata hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS 1 di sekolah yang tidak menerapkan program *full day school*. dengan sampel masing-masing sekolah berjumlah 28 sampel, ditemukan bahwa nilai rata-rata siswa di sekolah yang menerapkan program *full day school* sebesar 85,21 dan sekolah yang tidak menerapkan program *full day school* sebesar 83,43.

**Kata kunci:** perbandingan, hasil belajar, *full day school*

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to analyze the comparison of students learning outcomes between schools that implement full day school program (SMA 04 Padang) and school that has non full day school program (SMA 03 Padang) in class XI IPS of geography learning. The type of this research is quantitative with descriptive approach. The population of this research is XI IPS students in the academic year 2018/2019 in SMA Negeri 03 Padang. The sampling is used random sampling. The analysis technique used is comparison test or t-test. Independent sample test is used to compare the two groups of mean of two different samples that apply or do not apply full day school program. This research found that there is a significant difference between the average value of geography learning outcomes of XI IPS 1 students at school that apply full day school program and the average value of geography learning outcomes of XI IPS 1 students at school that did not apply full day school program with their representative sample each school numbered 28 samples. It was found that the average value of students at school that apply full day school program was 85.21 and school with non full day school program was 83.43.*

**Keywords:** comparison, learning outcomes, *full day school*.

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia dengan sistem kurikulum yang diterapkannya dimana kurikulum itu sendiri memiliki definisi “seperangkat rencana dan pengaturan yang mengenai tujuan, isi, bahan ajar, dan cara digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar untuk mendapatkan sebuah tujuan pendidikan nasional” (UU no. 20 tahun 2003) kurikulum yang digunakan sebagai landasan fundamental dalam pengajaran juga telah mengalami sekian banyak perbaikan bahkan perubahan untuk mendapatkan kurikulum yang relevan dan terbaik bagi pendidikan di negara ini.

Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum terintegrasi, maksudnya adalah sebuah model kurikulum yang mampu mengintegrasikan kemampuan, tema, konsep dan topik pembelajaran baik dalam bentuk *withing singel disciplines, across several disciplines, and within and across learnes*. Yang bertujuan mengasah kemampuan observasi, bertanya (wawancara), bernalar dan mampu mempresentasikan apa yang mereka peroleh atau ketahui setelah menerima pelajaran, kurikulum ini memiliki 3 landasan utama yaitu landasan filosofis, landasan yuridis dan landasan konseptual.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu strategi yang diterapkan oleh lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran

bagi peserta didik serta membiasakannya dalam lingkungan pembelajaran agar terbentuknya peserta didik yang berakhlak mulia dan budi pekerti. Lembaga pendidik adalah suatu lembaga yang dianggap mampu untuk membentuk pengetahuan, sikap, serta keterampilan peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya, oleh karena itu pendidikan mempunyai peran yang penting dalam pembangunan sumber daya manusia.

Secara umum sistem pendidikan di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu sistem pendidikan reguler dan sistem pendidikan *full day school*, perbedaan yang mendasar dari kedua sistem ini yaitu pada lama waktu belajar. *Full day school* dapat diartikan sebagai sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran sehari penuh atau dari pagi hingga sore hari. Sekolah dengan sistem *full day school* didirikan untuk mengakomodir permasalahan yang ada di masyarakat seperti permasalahan kenakalan remaja, orang tua peserta didik mengharapkan anak mereka memperoleh pendidikan agama yang lebih baik serta terhindar dari hal negatif, selain itu *full day school* didirikan karena faktor kesibukan pekerjaan orang tua sehingga tidak mampu mengawasi tingkah laku anak setelah pulang sekolah (Wizma, dkk. 2015).

Kurikulum yang diterapkan pada sekolah dengan sistem *full day school* dan sekolah dengan sistem reguler pada dasarnya menerapkan

kurikulum yang sama, yaitu kurikulum dari kementerian pendidikan nasional dengan kurikulum yang dibuat oleh sekolah sendiri dengan tetap mengacu pada kurikulum nasional, atau dengan kata lain sekolah sistem *full day school* merupakan sekolah yang mengintegrasikan kurikulum dan aktivitas peserta didik. Kegiatan pembelajaran saat sore hari pada sekolah dengan sistem *full day school* dilakukan berupa kegiatan bimbingan bahasa Inggris, IT, olimpiade sains, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya (Slameto, 1995).

Sistem *full day school* diharapkan mampu untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik melalui penambahan waktu pembelajaran dibandingkan dengan sekolah reguler, karena pada sekolah dengan sistem *full day school* peserta didik memiliki waktu yang lebih banyak dalam berinteraksi dengan pendidikan untuk konsultasi tugas sekolah atau kegiatan pembelajaran lainnya. Hasil belajar peserta didik secara umum dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, lamanya waktu belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar.

Berikut beberapa hasil penelitian terkait *full day school*. Peserta didik yang sekolah dengan sistem *full day school* memiliki nilai religius yang lebih baik serta mampu mengembangkan dan mengelola pembelajaran yang didukung oleh

bimbingan pendidikan. *Full day school* memberikan dampak yang positif terhadap motivasi peserta didik dalam berprestasi sehingga berpengaruh besar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian lainnya mengenai *full day school* menemukan hal yang sebaliknya, peserta didik yang sekolah dengan sistem *full day school* memiliki kemampuan penyesuaian sosial yang lebih rendah dibandingkan dengan sistem pendidikan reguler. Peserta didik mudah merasakan lelah setelah pulang dari sekolah sehingga peserta didik cenderung enggan untuk belajar atau mengerjakan tugas-tugas dari sekolah, hal ini tentunya akan berdampak pada hasil akademik peserta didik.

Sekolah Menengah Atas (SMA) yang peneliti jadikan sebagai objek penelitian adalah SMA Negeri 3 Padang (*non full day school*) dan SMA Negeri 4 Padang (*full day school*), dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut belum menerapkan program *full day school* sejak awal semester genap tahun ajaran 2017/2018, sehingga hasil belajar dari sekolah tersebut dapat peneliti jadikan untuk daftar nilai perbandingan. Pertimbangan yang lainnya yaitu SMA Negeri 3 Padang dan SMA Negeri 4 Padang memiliki akreditasi yang sama (Akreditasi A).

Sehingga berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti komparasi hasil belajar siswa program *Full Day School* (SMA Negeri 4 Padang) dan Sekolah *non Full Day School* (SMA

Negeri 3 Padang) Pada Pembelajaran Geografi Kelas XI IPS.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa/i kelas XI IPS semester ganjil tahun ajaran 2018/019 di SMA Negeri 4 Padang dan SMA Negeri 3 Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random*

*sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Padang dan SMA Negeri 3 Padang dengan jumlah 56 orang siswa/i. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji perbandingan atau *t-test*, *independent sample t-test* digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda yang menerapkan *full day school* dan *non full day school*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1.** Hasil belajar SMA Negeri 4 Padang (*full day school*)

Statistik	Nilai Statisti
Ukuran Sampel	28
Mean	84,21
Range	11
Nilai Maksimum	91
Nilai Menimum	80
Mean	85,21
Standar Deviasi	3,414
Variansi	11,656

Dari tabel 1. hasil belajar *full day school* di atas di peroleh bahwa nilai maksimum adalah 91 sedangkan untuk nilai menimum adalah 80 yang

dengan nilai rata-rata 85,21. Nilai *range* yang diperoleh adalah 11, standar deviasi sebesar 3,414 dan variansi sebesar 11,656

**Tabel 2.** Hasil belajar SMA Negeri 3 Padang (*non full day school*)

Statistik	Nilai Statisti
Ukuran Sampel Mean	28
Range	10
Nilai Maksimum	90
Nilai Menimum	80
Mean	83,43
Standar Deviasi	2,821
Variansi	7,958

Dari tabel hasil belajar *non full day school* di atas di peroleh

bahwa nilai maksimum adalah 90 sedangkan untuk nilai menimum

adalah 80 yang dengan nilai rata-rata 83,43. Nilai *range* yang diperoleh adalah 10, standar deviasi sebesar 2,821 dan varian si sebesar 7,958.

Dari analisis deskriptif di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menerapkan program *full day school* lebih tinggi di bandingkan hasil belajar siswa *non full day school*. Hal ini ditunjukkan dari perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari kedua sekolah.

### Analisis statistik inferensial Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap nilai siswa yang menerapkan *full day school* dan *non full day school* dengan menggunakan SPSS versi 19. Pada penelitian ini digunakan uji *one sample kolmogorov-swirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adapun kriteria pengujian (berdasarkan *probabilitas*):

- Jika nilai  $P > 0,05$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- Jika nilai  $P < 0,05$  maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

Sekolah	Chi-square	P-value
<i>Full day school</i>	0,120	0,108
<i>Non full day school</i>	0,127	0,200

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *P-value* untuk sekolah *full day school* yaitu 0,108 *Chi-square* yaitu 0,120. *P-value* untuk *non full day school* yaitu 0,200 *Chi-square* yaitu 0,127 yang semuanya bernilai lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

homogenitas dilakukan terhadap hasil belajar kedua kelas dari sekolah *full day school* dan *non full day school*. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis *independent sample t-test*. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas**

homogeneity test	F	Sig
	2.390	0,128

Hasil *output* uji homogenitas dapat dilihat dari tabel diatas, diketahui

bahwa signifikansi untuk hasil belajar yaitu 0,128 yang lebih besar

dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata peserta didik dari kedua kelas dan menggunakan *software SPSS* versi 19 dengan analisis *independent sample t-test*.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa program *full day school* dan *non full day school*, maka kita perlu membuat sebuah rumusan hipotesis (dugaan) penelitian sebagai berikut.

$H_0$  = tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara *full day school* dan *non full day school*.

$H_a$  = ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara *full day school* dan *non full day school*.

### Uji Independent Sample T-test

Berdasarkan uji t diketahui nilai sig *levene's test for equality of variances* adalah sebesar  $0.128 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa *varians* data antara *full day school* dan *non full day school* adalah *homogen* atau sama (v. Wiratna sujarweni, 2014: 99). Sehingga penafsiran tabel uji t *independent sample t test* di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel "equal variances assumed".

Berdasarkan tabel ujia t "*independent samples test*" pada bagian "*equal variances assumed*" diketahui nilai sig. (2- tailed) sebesar  $0,037 < 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar antara *full day school* dan *non full day school*.

**Tabel 5. Grup Statistik Hasil Uji Independent Sample T-Test**

Group Statistics					
	kod	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Belajar	1	28	85,21	3,414	,645
	2	28	83,43	2,821	,533

Dari tabel uji t di atas diketahui nilai "*mean differene*" adalah sebesar 1,786. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar siswa pada program *full day school* dengan rata-rata hasil

belajar siswa pada program *non full day school* atau  $85,21-83,43= 1,786$ , dan selisih perbedaan tersebut adalah 0.108 sampai 0,106 (95% *convidence interval of differentce lower upper*).

**Tabel 6. Distribusi Nilai T-tabel**

PR	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
DF	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002

41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29596
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40834	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25651
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.666822	3.24515

T-hitung sebesar 2,134 dengan mengacu pada rumus ( $\alpha/2 = df$ ) maka T-tabelnya adalah 2,004 dengan demikian nilai T-hitung lebih besar dari pada T-tabel. Maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai T-hitung dengan T-tabel dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan program *full day school* dengan *non full day school*.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS 1 di sekolah yang menerapkan program *full day school* dengan nilai rata-rata hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS 1 di sekolah yang tidak menerapkan program *full day school*. dengan sampel masing-masing sekolah berjumlah 28 sampel, ditemukan bahwa nilai rata-rata siswa di sekolah yang menerapkan

program *full day school* sebesar 85,21 dan sekolah yang tidak menerapkan program *full day school* sebesar 83,43.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2012. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas, 2003. *Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Slameto. 1995. *Belajar Da Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wizma, dkk. (2015). *Dampak Pelaksanaan Sistem Full Day School Di Sma Negeri 1 Pasaman* (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologis STKIP PGRI Sumatera Barat)